BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis yang sudah dilakukan sebagai upaya meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS dan berpikir kritis melalui metode *problem solving* dalam pembelajaran kelas IV secara umum dapat dikatakan telah terjadi peningkatan. Secara khusus terdapat beberapa simpulan seperti berikut ini:

1. Dalam tahap perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang didalamnya menggunakan urutan metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS dan berpikir kritis siswa. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap perencanaan yaitu: 1) menyusun instrumen pembelajaran berupa RPP, 2) menyusun media pembelajaran, dan instrumen pengumpulan data, 3) mengkonsultasikan instrumen pembelajaran dan pengumpulan data kepada guru sebagai observer. Instrumen pembelajaran yang telah disusun berupa RPP dengan menggunakan metode *problem solving*. Pada penelitian ini guru bersama observer menentukan strategi dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran selanjutnya yang akan diajarkan kepada siswa dengan metode dan cara-cara yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik serta dapat meningkatkan proses pembelajaran di kelas.
2. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan 3 siklus 6 tindakan, 1 siklus terdiri dari 2 tindakan. Dimana pada tindakan pertama, guru terlebih dahulu menggunakan metode ceramah kemudian pada proses tindakan kedua menggunakan metode *problem solving*. Adanya peningkatan dalam pemahaman konsep IPS dalam pembelajaran, menunjukkan siswa semakin mampu memecahkan masalah yang diberikan oleh guru sehingga mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *problem solving* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep IPS dan berpikir kritis pada siswa kelas IV SDN 178 Bandung.

3. Peningkatan pemahaman konsep IPS dengan menggunakan metode *problem solving*. Hal ini terlihat dari perolehan nilai pemahaman konsep IPS pada saat *pretest* masih dikatakan pada kategori rendah. berdasarkan data *pretest* kemampuan pemahaman konsep IPS, siswa berada pada kategori rendah dan sedang. siswa pada kategori sedang berjumlah 8 orang, sedangkan siswa pada kategori rendah berjumlah 28 orang dari total keseluruhan 36 orang. Data hasil pada postes terjadi peningkatan pada kemampuan konsep IPS siswa dari data awal 3,5 dengan kategori rendah menjadi 8,18 dengan kategori sangat tinggi pada siklus 3. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman konsep IPS pada siswa karena dengan pemahaman konsep yang baik serta penguasaan terhadap materi khususnya dalam pembelajaran IPS dapat membantu siswa agar dapat memecahkan setiap persoalan yang dengan baik, tidak hanya dalam pembelajaran di kelas namun dalam kehidupan bersosial sehari-hari.
4. Peningkatan berpikir kritis siswa menggunakan *problem solving*. Pembelajaran IPS menggunakan metode *problem solving*, pada siklus I sampai siklus III menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata perolehan nilai pada diagram diatas secara keseluruhan nilai berpikir kritis menggunakan metode *problem solving* dalam pembelajaran IPS pada kelas IV SDN 178 mengalami kenaikan, yaitu pada siklus 1, perolehan nilai rata-rata mengalami kenaikan dari sebelum tindakan sebesar 1, 36 dari 3,5 dalam kategori rendah menjadi 4,86 dengan kategori sedang. kemudian pada siklus 2 mengalami kenaikan sebesar 3,12 dari siklus 1 yaitu dari 4,86 menjadi 7,98 dengan kategori tinggi. Kemudian pada siklus mengalami peningkatan sebesar 0,41 dengan nilai 8,39 dan berada pada kategori sangat tinggi. Yang berarti penggunaan metode *problem solving* dapat meningkatkan berpikir kritis siswa.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas maka ada implikasi yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Secara teoritis metode *problem solving* diharapkan sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran IPS di SD. Hendaknya siswa disiapkan untuk menambah wawasan keilmuan dengan banyak membaca buku sumber, literatur dan sumber-sumber lain seperti berita di TV yang mendukung sebagai dasar berpikir kritis, dan di dalam metode *problem solving* keterlibatan siswa merupakan suatu yang penting, melalui diskusi siswa belajar berkomunikasi dengan siswa lainnya dalam kelompok sehingga nantinya siswa di harapkan mampu mengungkapkan, memahami dan memecahkan permasalahan yang ada di sekelilingnya.

2. Implikasi Empiris

   Secara empiris, implikasi metode *problem solving* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS dan berpikir kritis pada siswa. Metode ini dapat digunakan agar siswa tertantang untuk memecahkan permasalahan serta meningkatkan berpikir tingkat tinggi pada siswa. Agar pembelajaran dapat dilaksanakan secara efektif, dibutuhkan kepiawaian guru untuk dapat merancang perencanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dengan banyaknya kendala-kendala yang dihadapi, seorang guru harus berusaha meningkatkan wawasan keilmuan dan pengetahuan serta keterampilan sehingga penggunaan metode *problem solving* sebagai salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS benar-benar dapat diaplikasikan dengan baik dalam proses pembelajaran.

C. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan-temuan dalam penelitian peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPS dan berpikir kritis siswa melalui metode *problem solving*

pada pembelajaran siswa kelas IV SDN 178 Bandung, ada beberapa hal yang dapat direkomendasikan:

1. Pihak Sekolah

   Peneliti berharap melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *problem solving* dapat meningkatkan mutu pembelajaran IPS, khususnya di SDN 178 Bandung. diharapkan dengan metode *problem solving* ini dapat diterapkan di sekolah guna meningkatkan kualitas pembelajaran IPS secara menyeluruh sehingga pembelajaran IPS dapat lebih bervariasi dan lebih menarik.

2. Guru

   Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini pembelajaran yang digunakan oleh guru dapat lebih inovatif dan kreatif sesuai dengan kebutuhan siswa.Serta peran guru sebagai fasilitator dapat memberikan arahan dengan cara memotivasi dan memfasilitasi siswa dalam berpikir kritis sehingga mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran IPS.

3. Siswa

   Melalui penelitian ini, peneliti berharap siswa dapat lebih meningkatkan kemampuannya dalam memecahkan masalah pada pembelajaran IPS sehingga dengan penggunaan metode *problem solving* ini dapat meningkatkan pemahaman konsep IPS dan berpikir kritis pada siswa.

4. Bagi peneliti

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan perbandingan dengan metode pembelajaran yang berbeda, yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan pemahaman konsep IPS dan berpikir kritis siswa. Oleh karena itu peneliti mengharapkan penelitian selanjutnya akan lebih baik dan hasil penelitian berguna untuk menemukan lebih banyak variasi media dan metode pembelajaran untuk pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *problem solving.*